

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Pahandut merupakan salah satu dari 5 (lima) Kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya dengan luas wilayah 119.37 Ha. Secara administrasi Kecamatan Pahandut berbatasan dengan :

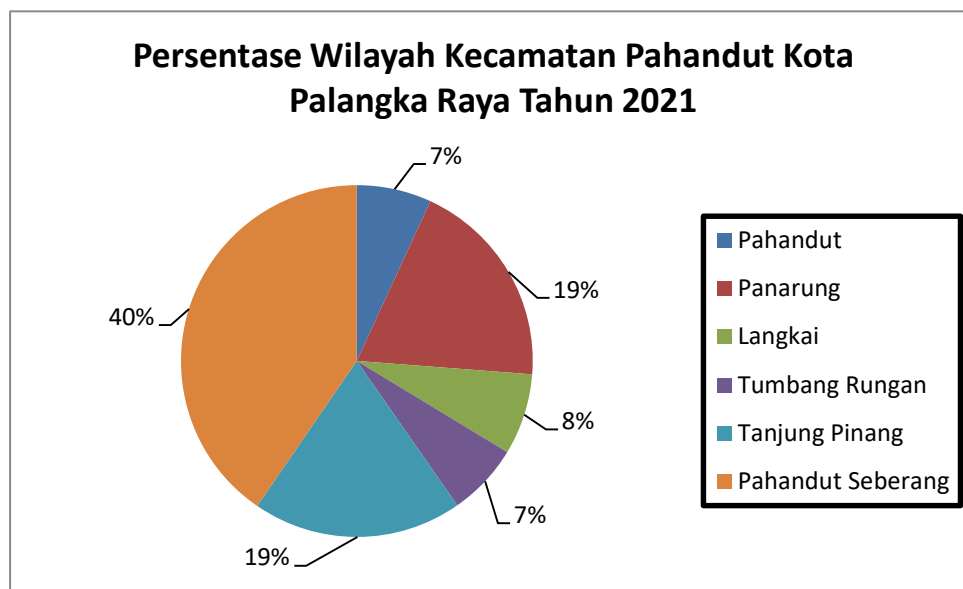
- ☞ Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau
- ☞ Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- ☞ Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- ☞ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Jekan Raya

Adapun pembagaian luas wilayah di kecamatan Pahandut yaitu sebagai berikut:

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)
1	Kelurahan Pahandut	8.20
2	Kelurahan Panarung	23.10
3	Kelurahan Langkai	8.88
4	Kelurahan Pahandut Seberang	7.95
5	Kelurahan Tumbang Rungan	22.98
6	Kelurahan Tanjung Pinang	48.26
Jumlah Luas Kecamatan Pahandut		119.37

Tabel 1 : Sumber Data Kantor Kecamatan Pahandut Tahun 2021

Jika digambarkan menggunakan Grafik maka wilayah Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya adalah Sebagai Berikut:

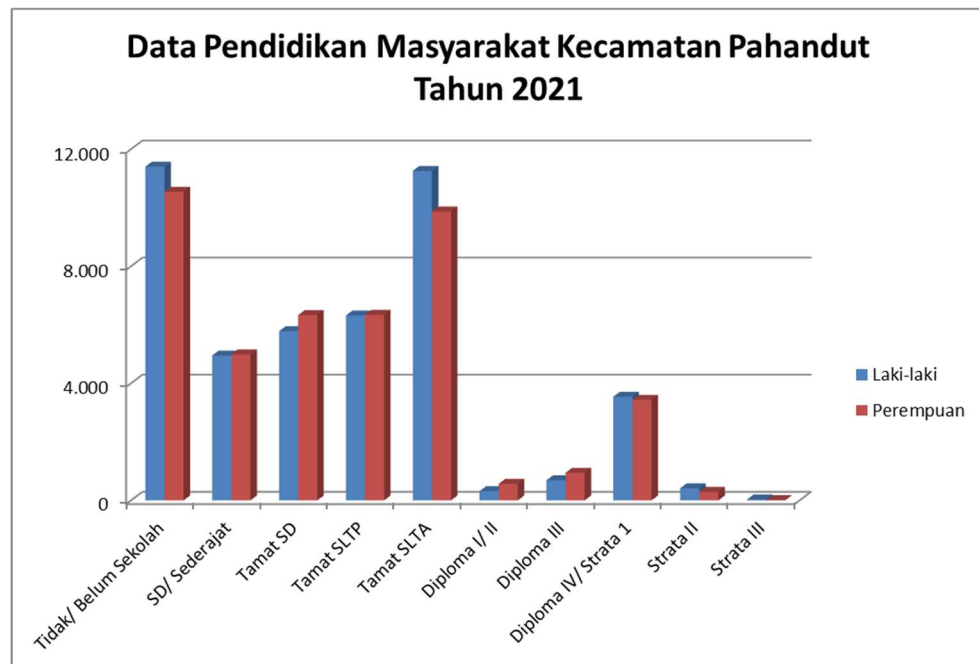


Gambar 1 : Persentase Wilayah Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2021

Adapun data pendidikan masyarakat kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yaitu Sebagai berikut:

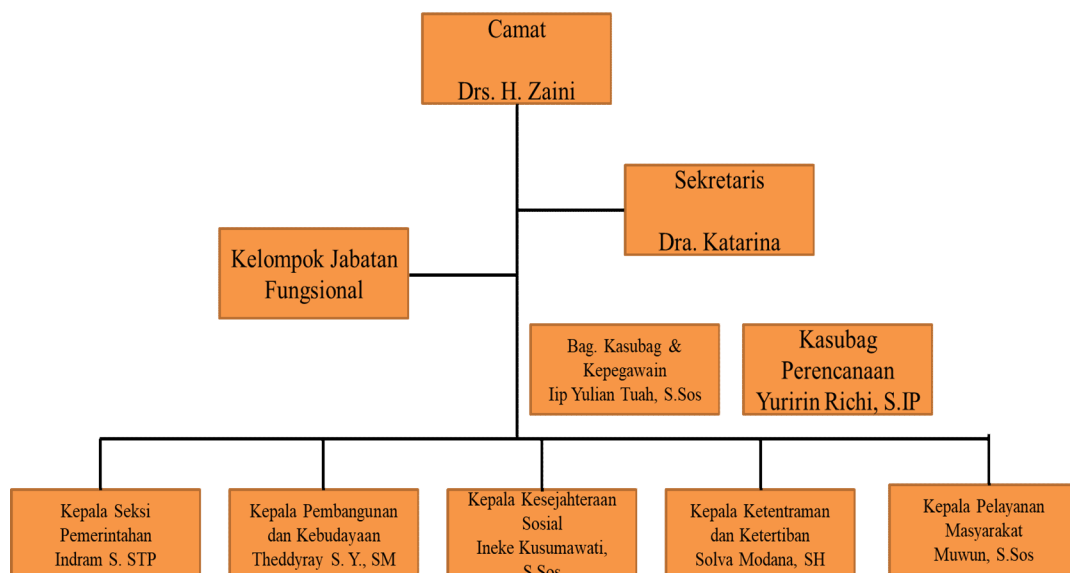
No.	Kelompok Pendidikan	L	P
1	Tidak/ Belum Sekolah	11.402	10.543
2	SD/ Sederajat	4.951	4.992
3	Tamat SD	5.780	6.331
4	Tamat SLTP	6.318	6.343
5	Tamat SLTA	11.258	9.874
6	Diploma I/ II	316	567
7	Diploma III	687	944
8	Diploma IV/ Strata 1	3.541	3.438
9	Strata II	415	297
10	Strata III	31	11
Total Keseluruhan		44.699	43.340

Tabel 2 : Sumber Data Kantor Kecamatan Pahandut



Gambar 2 : Data Grafik Pendidikan Masyarakat Kecamatan Pahandut

Adapun struktur organisasi kepegawaian kantor kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:



Gambar 3 : Gambar Struktur Organisasi Pegawai Kantor Kecamatan Pahandut

B. Penyajian Data

Mayoritas masyarakat bekerja sebagai pedagang, mulai dari pedagang baju, sayuran, buah-buahan, dan Ibu rumah tangga. Pekerjaan lainnya di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Perangkat Desa.

Lembaga keuangan di wilayah kecamatan Pahandut tidak hanya lembaga keuangan konvensional melainkan terdapat bank Syariah. Tetapi untuk menambah modal dalam menjalankan usaha atau memenuhi kebutuhannya, mayoritas masyarakat masih memilih bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Masyarakat masih berpendapat bahwa bank syariah dan bank konvensional sama dan keduanya tidak memiliki perbedaan. Pendapat ini dikarenakan mereka menabung di bank syariah atau bank konvensional sama saja akan mendapat potongan. Apalagi jika menabung tidak dilakukan secara rutin, maka dana yang disimpan lama-kelamaan akan habis untuk biaya administrasi. Dan jika mencari pinjaman di bank tetap akan dibebani bunga pinjaman.

Sebenarnya lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah tidak lagi asing bagi masyarakat kecamatan pahandut namun masih banyak masyarakat yang menabung di bank konvensional karena kurangnya pengetahuan tentang Perbankan syariah.

Pengetahuan masyarakat tentang Perbankan sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Perbankan sehingga dapat memberikan pandangan yang berbeda tentang sistem operasional bank

syariah. Keberadaan bank syariah diantara masyarakat dapat memberikan alternatif baru untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Dengan mengingat aktifitas ekonomi tidak akan lepas dari peran lembaga keuangan, terutama peran perbankan. Pengetahuan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memilih produk lembaga keuangan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Lembaga keuangan juga dapat menyediakan jasa untuk mereka yang membutuhkan kemudahan dalam bertransaksi untuk menjalankan usahanya melakukan transaksi pembayaran, namun tidak hanya itu bank syariah juga memiliki produk simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di Kecamatan Pahandut juga telah tumbuh dan berkembang lembaga keuangan syariah.

Tabel 3 :

Jumlah Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Pahandut

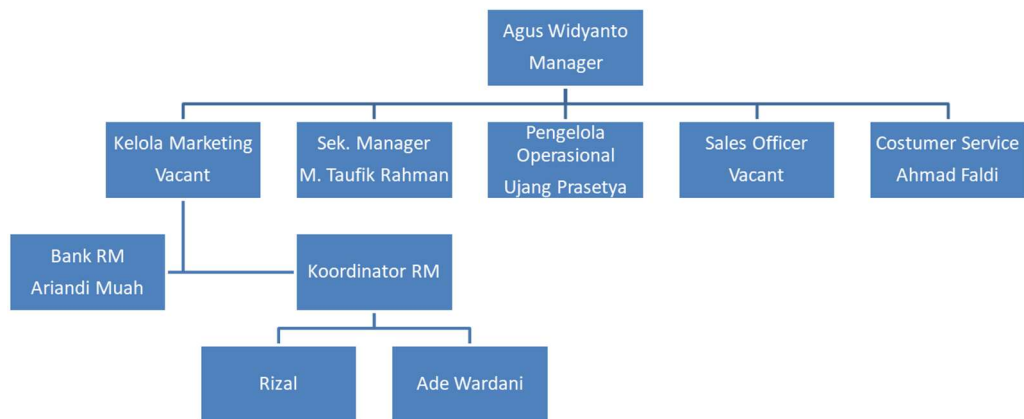
Keterangan	Jumlah
BSI 1	4
Muamalat	1

Dengan adanya bank syariah di kecamatan pahandut maka masyarakat seharusnya sudah mengetahui literisasi keuangan syariah. Perkembangan tersebut dapat memberikan peluang usaha baru untuk masyarakat. Tetapi untuk menjalankan sebuah usaha dibutuhkan dukungan

modal. Modal sebenarnya dapat diperoleh dari perbankan syariah. Dengan minimnya sosialisasi membuat pengetahuan masyarakat rendah. Perbankan syariah perlu memberikan edukasi dan informasi akses yang cepat dan tepat untuk masyarakat.

Adapun struktur kepegawaian Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK KC PALANGKA RAYA
POSISI MARET 2021**



Gambar 4 : Gambar Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

Adapun produk yang ada di Bank Syariah Indonesia yang peneliti ambil dari brosur Bank Syariah Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Tabungan Haji

Tabungan ini merupakan tabungan untuk seseorang yang mau merencanakan naik haji dan umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan pedoman kaidah syariah dengan menggunakan akad Wadiah dan Mudharabah. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tanpa biaya administrasi bulanan

- b. Online dengan SISKOHAT
- c. Pelunasan Haji secara online
- d. Mendapat kartu haji dan umrah bagi nasabah yang telah mendaftar haji
- e. Setoran awal Rp. 100.000 dan setoran kedua dan seterusnya minimal Rp. 10.000.

Adapun syarat dan ketentuan umum yaitu:

- a. Tabungan Haji Indonesia
 - 1) Perorangan usia 17 tahun keatas atau sudah menikah
 - 2) Kartu identitas diri seperti KTP dll.
- b. Tabungan Haji Muda Indonesia
 - 1) Perorangan usia dibawah 17 tahun dan tidak memiliki KTP
 - 2) Kartu identitas diri KTP atau NPWP Orang Tua/ Wali.

2. Investasi Emas

Bank syariah Indonesia juga menawarkan produk investasi cicil emas kepada siapa saja yang mau melakukan cicil emas di bank syariah indonesia.

- a. Keunggulan dari investasi emas dengan cicilan jangka panjang yaitu sebagai berikut:
 - 1) Cicilan ringan
 - 2) Jangka waktu fleksibel 1 tahun s.d 5 tahun
 - 3) Angsuran tetap
- b. Manfaat investasi Emas

- 1) Sebagai instrument lindung nilai terhadap aset
 - 2) Persiapan biaya pendidikan putra putri
 - 3) Persiapan biaya perjalanan religi seperti ibadah haji, umrah dll.
- c. Syarat dan ketentuan
- 1) Cukup dengan KTP
 - 2) NPWP untuk pembiayaan > Rp. 50 Juta

Simulasi Angsuran Cicil Emas

Berat LM (Gram)	Harga Beli Emas	Uang Muka (20%)	Pembiayaan (80%)	Angsuran Per bulan				
				12	24	36	48	60
10	9.075.657	1.815.131	7.260.526	655.323	352.039	251.689	202.066	172.727
25	22.565.079	4.512.416	18.050.463	1.625.244	875.230	635.731	497.116	425.115
50	45.046.802	9.009.360	36.037.442	3.252.679	1.747.335	1.249.250	1.002.941	857.325
100	92.015.254	18.001.011	72.012.201	6.441.230	3.441.130	2.555.117	2.004.153	1.713.114
250	135.062.056	27.012.411	108.049.645	9.752.379	5.235.965	1.745.576	1.007.102	2.570.491

Tabel 4 : Simulasi Angsuran Cicil Emas

3. Tabungan Bisnis

Tabungan bisnis adalah tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi nasabah wiraswasta.

- 1) Fasilitas yang didapat sebagai berikut:
 - a) Gratis Biaya Transfer
 - b) Gratis biaya titipan kliring
 - c) Limit transaksi yang relatif besar
 - d) Mutasi transaksi yang informatif
- 2) Tarif dan Biaya
 - a) Setoran awal Rp. 1.000.000
 - b) Saldo minimal harian Rp. 10.000 dan Rata-rata saldo bulanan Min. Rp. 10.000.000

- c) Biaya bulanan Adm. Jika saldo dibawah Rp. 10.000.000 : Rp. 25.000.
 - d) Biaya penutupan rekening Rp. 50.000
 - e) Biaya pergantian buku hilang Rp. 5.000
- 3) Syarat dan ketentuan umum
- a) Perorangan : KTP, NPWP.
 - b) Non Perorangan : Sesuai Badan Hukum

Pendapat masyarakat mengenai bank syariah dapat mempengaruhi keputusan apakah akan menggunakan produk dan jasa bank syariah atau tidak. Pendapat masyarakat tentang bank syariah berbeda-beda, ada yang menyebutkan sama dan ada juga yang memberikan pendapat bahwa keduanya memiliki perbedaan.

Wawancara pertama dilakukan dengan Sdr. Asniwati Informan yang beragama Islam, dari Suku Banjar, Pendidikan terakhir Sekolah Dasar dan Pekerjaan Pedagang. Berdasarkan pengakuannya, informan tidak mengetahui tentang Perbankan syariah sehingga tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah. Beliau menyebutkan bahwa *“Saya tidak tau perbankan syariah dan saya juga tidak tertarik menabung di bank syariah sebab menurut saya sama saja dengan bank konvensional ada biaya administrasinya juga. Saya juga lama menabung di bank konvensional. Pihak bank juga tidak memberikan sosialisasi tentang perbankan syariah”*.(Wawancara 10 Juni 2021).

Sama halnya dengan Sdr. Rini dengan Pendidikan terakhir SMA, Pekerjaan informan Ibu Rumah Tangga, beliau mengatakan dengan Nada yang sama dengan informan sebelumnya: *“Saya tidak tau apa itu Perbankan syariah, soalnya saya nabung di bank konvensional. Mana saya juga tidak pernah mendengar penjelasan tentang Perbankan syariah apalagi produk-produk bank syariah dan Saya tidak pernah mendengar juga kalau ada sosialisasi dari bank syariah mangkanya saya tidak tau. Mungkin sama saja bank syariah dan bank konvensional. Yang saya tau sama-sama ada bunganya juga namun saya tidak begitu tau dengan secara nyatanya”*. (Wawancara 10 Juni 2021).

Sama halnya juga dengan Bpk. Safrudin yang beragama Islam berasal dari Suku Dayak dengan pendidikan terakhir tidak lulus SD mengatakan: *“Saya tidak tau apa Perbankan syariah apalagi produknya soalnya tidak menggunakan bank syariah. Bahkan beliau mengatakan bahwa bank syariah juga tidak pernah saya dengar melakukan edukasi kepada masyarakat disini, bagaimana kami mau tau kalau bank saja tidak memberi tau kami”*. (Wawancara 11 Juni 2021).

Informan Ibu Tiwi Rahmawati berasal dari Suku Dayak, Agama Islam dan Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi, informan mengatakan: *“Saya tidak pernah menggunakan bank syariah jadi saya tidak tau apa Perbankan syariah dan produknya. Sama udah lama makai bank konvensional. Dan sehari-hari saya menggunakan bank konvensional, kalau untuk saat ini sepertinya saya tidak berminat menabung di bank syariah oleh*

saya kurang tertarik sih menggunakan bank syariah apalagi hari-hari saya makai bank konvensional. Dan menurut saya lebih mudah bank konvensional dalam melakukan transaksi nya. Dan kebanyakan orang juga makai bank konvensional”.(Wawancara 11 Juni 2021).

Informan Sdr. Rizki beragama Islam, pekerjaan Pedagang Online berasal dari suku Banjar mengatakan bahwa: *“Saya tau aja Perbankan syariah tentang simpan pijamnya. Tapi sebatas itu aja saya tahunya. Saya tahu tentang bank syariah dari keluarga saya ada yang melakukan peminjaman modal usaha nya dan kalau bank nya saya belum pernah dengar sih kalau ada kegiatan tentang bank syariah di sini”. (Wawancara 15 Juni 2021)*

Adapun informan Sdr. Weilana Pebriani beragama Kristen, Pekerjaan Sekertaris Kelurahan, berasal dari Suku Dayak dan Pendidikan terakhir bidang DIV (Managemen Kesehatan Keselamatan Kerja dan sertifikat ISO industry) yang merupakan Nasabah Bank Syariah mengatakan *“saya tahu tentang Perbankan syariah namun baru sebagian aja sih yang saya tahu tentang produk-produknya. Soalnya karyawan bank juga tidak menjelaskan secara rinci tentang produk-produknya. Saya sudah melakukan peminjaman untuk usaha saya, mana disitu nanti dilakukan bagi hasil. Kalau dari segi bunga sebenarnya ada sih cuma bahasanya aja bagi hasil. Jadi kalau ada masyarakat yang kekurangan modal usaha bisa aja mengajukan peminjaman ke bank syariah, menurut saya sih sangat mudah”. (Wawancara 15 Juni 2021)*

Adapun informan Ibu Septi yang beragama Hindu Kaharingan, pendidikan terakhir S1 Ekonomi, berasal dari Suku dayak dan Pekerjaan PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang merupakan Nasabah Bank Syariah juga mengatakan: *“saya tahu aja Perbankan syariah karena saya merupakan nasabah bank syaria. Tapi saya hanya tau produk simpan pinjam aja, saya tidak melakukan pinjaman namun saya jadi nasabah bank syariah karena saya bayar UKT kuliah harus melalui bank syariah, menabung di bank syariah siapa saja bisa asal punya KTP, dan sangat mudah. Saya yang beragama hindu saja bisa melakukan transaksi di bank syariah. Berartikan bank syariah menerima saja, yang pasti agama apa aja bisa”*. (Wawancara 16 Juni 2021).

Sedangkan wawancara bersama karyawan Bank Syariah Indonesia Ibu Memey beliau mengatakan: *“Memang kami akui bahwa masih masyarakat yang tidak mengetahui Perbankan syariah, sebenarnya kami sudah melakukan sosialisasi hanya saja belum merata kesemua daerah. Bank syariah merupakan bank yang baru sehingga masih kurang dikenali oleh masyarakat. Yang pasti kami akan selalu berusaha sekeras mungkin agar bank syariah dapat dikenali semua masyarakat khusus nya untuk daerah kecamatan pahandut. Kami sudah melakukan sosialisasi di berbagai daerah, dan memberikan brosur yang mana di brosur tersebut terdapat produk-produk yang ada di bank syariah. Calon nasabah yang mau menabung di bank syariah sangat dipermudah, baik agama, suku, dan ras dapat menabung dan melakukan peminjaman di bank syariah, tapi tetap mempersyaratkan yang*

sudah ditetapkan oleh bank syariah. Jika agama lain ingin melakukan peminjaman untuk akad nya pun sama dengan agama muslim. Dengan demikian tidak ada perbedaan, semua sama dan memiliki hak yang sama. Jika ada yang menabung di bank syariah biasanya pihak karyawan bank menawarkan produk yang ada di bank syariah kepada calon nasabah. Bahkan menabung di bank syariah cukup membawa KTP dan NPWP maka sudah bisa menabung di bank syariah. Dan jika ada nasabah yang mau meminjam maka pihak bank harus mengetahui pekerjaan calon peminjam agar tidak ada masalah dalam membayarkan pinjamannya”.

Penjelasan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap calon nasabah diberikan kemudahan jika ingin menabung di bank syariah, bahkan tidak membedakan agama, ras dan suku. Selama mereka memiliki KTP dan NPWP. Penjelasan dari ibu Memey bahwa bank syariah sudah berusaha keras memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat. (Wawancara tanggal 01 Juli 2021).

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang dipaparkan diatas, hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan masyarakat kecamatan pohandut dan pegawai Bank Syariah Indonesia yang ada di kecamatan pohandut. Kemudian penulis akan memaparkan hasil data dari wawancara yang didapatkan diatas untuk menjawab rumusan masalah yang ada di atas mengenai pengetahuan Masyarakat yang beragam Agama Tentang Perbankan Syariah.

Pengetahuan merupakan suatu informasi , kebenaran atau fakta yang diperoleh dari pengalaman seseorang atau pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian pengetahuan menurut Febryanto 2016 yakni : Pengetahuan dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi/ pengalaman yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan ini adalah bahan yang dipelajari seseorang dan dapat diterima. (Notoarmojo, 2003 didalam Febriyanto, 2016).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan 15 orang sebagai perwakilan di kecamatan pohandut palangka, hasil penelitian yang diperoleh berupa fakta bahwa masyarakat kecamatan pohandut masih belum mengetahui tentang perbankan syariah maupun produk-produknya. Para informan tersebut memberikan tanggapan bahwa mereka mengetahui tentang adanya perbankan syariah akan tetapi masih belum paham tentang hakikat dan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sedangkan rata-rata di kecamatan pohandut masih menggunakan bank konvensional dikarenakan menurut para informan bank konvensional lebih fleksibel dan mudah, padahal bank syariah juga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Padahal sudah jelas bahwa riba itu dilarang bagi umat muslim. Bank syariah sudah menawarkan produk-produk yang bebas riba serta keamanan dalam transaksi nya terhindar dari hal-hal yang menyimpang dari agama Islam. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Umam dan Utomo bahwa Sistem ekonomi Islam menghendaki terjadinya transaksi-transaksi yang bebas riba (*usury* dan *interest*), gharar (*uncertainty*), dan maysir

(*speculative/judi*), serta kebathilan atau yang disingkat dengan MAGHRIB. (Umam & Utomo, 2017, p. 16).

Penjelasan yang telah dipaparkan oleh 15 informan dapat dinyatakan bahwa banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang Perbankan syariah itu artinya perlu adanya edukasi ataupun sosialisasi dari pihak bank syariah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Dengan demikian semua masyarakat baik dari kalangan bawah, menengah dan atas mengetahui perbankan syariah dengan demikian masyarakat dapat tertarik untuk menyimpan atau meminjam modal untuk usaha masyarakat sekitar. Bank Syariah Indonesia masih perlu membenahi tentang cara penyampaian informasi kepada calon nasabah baik dari segi persyaratan dan akad yang terkandung dalam setiap produknya. Hal ini dikarenakan apabila nasabah yang ingin melakukan transaksi di bank syariah Indonesia sudah memahami maka dengan sendirinya nasabah tersebut akan menceritakan atau bahkan bisa memberikan pengetahuannya dan pengalamannya yang didapatkan dari penjelasan pegawai bank kepada para tetangga dan keluarganya serta tentunya dengan hal demikian minat dan persepsi masyarakat tentu akan lebih tertarik kepada bank syariah Indonesia.

Bank syariah tidak hanya dikenal oleh beberapa orang saja, Sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Bank syariah yang mana ingin mensejahterakan masyarakat dan menyelamatkan umat islam dalam ketergantungan terhadap bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang bergerak dengan tidak mengandalkan bunga sehingga terhindar dari kata riba. Bank Syariah

Indonesia menerapkan akad-akad sesuai dengan kaidah Islam yang berlaku saat ini serta selalu memperbarui akad-akad dan ketentuan setiap produknya sesuai dengan peraturan fatwa terbaru DSN-MUI, sesuai dengan yang dikatakan Machmud bahwa dalam pengelolaan dana perbankan berdasarkan akad-akad yang telah disesuaikan kaidah muamalat ((Machmud, 2010: 26-27).